

**NILAI-NILAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL BUMI MANUSIA KARYA PRAMOEDYA
ANANTA TOER**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ANNISA KARTIKA SARI

NIM. 1617402140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Kartika Sari
NIM : 1617402140
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Mei 2020

Saya yang menyatakan



Annisa Kartika Sari
NIM. 1617402140

PENGESAHAN


Skripsi Berjudul :

NILAI-NILAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL BUMI
MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER


Yang disusun oleh : Annisa Kartika Sari, NIM : 1617402140, Jurusan Pendidikan Agama
Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa,
tanggal : 09 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

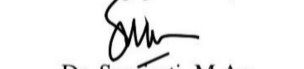


Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP.: 19681008 199403 1 001



Ahmad Sabnan, S.Ud., M.Pd.I
NIP.: -

Penguji Utama,



Dr. Suniarti, M.Ag.
NIP.: 19730125 200003 2 001

Mengetahui :

Dewan



Dr. H. Srijito, M.Ag.
NIP.: 19510424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 14 Mei 2020

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudari Annisa Kartika Sari
Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi dari mahasiswa:

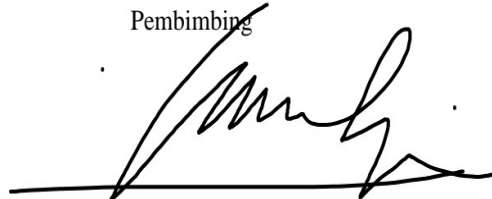
Nama : Annisa Kartika Sari
NIM : 1617402140
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer.

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

**NILAI-NILAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
NOVEL BUMI MANUSIA
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**

**Annisa Kartika Sari
NIM 1617402140**

Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purokerto

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi banyak masalah pendidikan yang terjadi pada peserta didik. Seperti tawuran, *bullying*, narkoba, tindakan asusila, dan masalah serius lain. Solusi dari permasalahan tersebut salah satunya adalah dengan Penguatan Pendidikan Karakter, yang dapat dilakukan melalui pembelajaran. Agar pembelajaran bervariasi dan menarik adalah dengan menggunakan novel. Selain dijadikan sebagai media hiburan, novel memberikan pesan moral yang dapat dipetik oleh pembacanya. Salah satunya adalah novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan perpustakaan, sehingga dalam analisis datanya menggunakan teknik analisis isi atau analisis konten. Ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis nilai-nilai Penguatan Pendidikan Karakter yang terdapat dalam novel Bumi Manusia. Penulis memilih novel ini sebagai objek penelitian karena diasumsikan di dalam novel ini terdapat nilai-nilai Penguatan Pendidikan Karakter. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dimana menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai penguatan pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* dapat tercermin dalam novel Bumi Manusia. Melalui novel Bumi Manusia, pembaca akan terganggu dan ikut merasakan keresahan dan kegelisahan yang dirasakan oleh tokoh dalam novel tersebut. Dengan demikian, novel Bumi Manusia merupakan novel yang layak untuk dijadikan bahan meningkatkan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter.

Kata Kunci: Nilai Penguatan Pendidikan Karakter, novel *Bumi Manusia*.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu
Yang tak pernah lelah untuk selalu mendoakan, serta mendukung setiap langkah.



MOTTO

“Karena hidup itu perjuangan, jangan sampai ada kata menyerah.”

(Gita Savitri Devi)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul NILAI-NILAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL BUMI MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER.

Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang. Beliau adalah Nabi akhir zaman, manusia paling baik budi pekertinya, manusia paling santun akhlaknya, manusia paling manis tutur katanya, manusia paling sempurna ibadahnya, dan manusia paling agung makom derajatnya. Semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafaatnya di yaumul qiyamah kelak. Aamiin.

Penulis sampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penghargaan yang tulus dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, Wakil rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Suwito, M.Ag., M.Hum., Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.A., wakil Dekan 1 FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

8. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Keluarga, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam keberlangsungan penyusunan skripsi ini..
9. Teman-teman seperjuangan PAI D 2016, terimakasih untuk 4 tahun ini yang telah mengajarkan kebersamaan yang indah kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada diri sendiri, terima kasih telah mencoba untuk selalu optimis. Meski sering kali hidup berjalan tidak seperti kemauan, tidak semulus yang diharapkan, tetapi saya bangga karena tak lantas berhenti. Bahkan tetap berjalan tegak dengan bibir yang tersenyum. Tetaplah seperti itu, karena saya yakin di depan cobaannya akan lebih banyak lagi.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang sesuai dan menjadi amal sholeh yang diterima oleh-Nya. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 14 Mei 2020



Annisa Kartika Sari
NIM. 1617402140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II : PENDIDIKAN KARAKTER DAN NOVEL	
A. Pendidikan Karakter	19
1. Pengertian Pendidikan Karakter	19
2. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	21
3. Urgensi Pendidikan Karakter	22
B. Penguatan Pendidikan Karakter	23
1. Penguatan Pendidikan Karakter.....	23
2. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter	25
3. Latar Belakang Penguatan Pendidikan Karakter	26
4. Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter	29

5. Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter	31
C. Novel	59
1. Pengertian Novel	59
2. Ciri-ciri Novel.....	60
3. Unsur-Unsur Novel.....	61
D. Nilai Karakter dalam Novel	63
BAB III : DESKRIPSI NOVEL BUMI MANUSIA	
A. Biografi Pramoedya Ananta Toer	65
B. Karya-Karya Penulis	68
C. Unsur Instrinsik dalam Novel Bumi Manusia.....	70
D. Latar Belakang Novel Bumi Manusia.....	72
E. Sekilas tentang Novel Bumi Manusia	74
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
NILAI-NILAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER dalam NOVEL BUMI MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER.....	80
A. Nilai Karakter Religius	82
B. Nilai Karakter Nasionalis.....	93
C. Nilai Mandiri	98
D. Nilai Karakter Gotong Royong.....	105
E. Nilai Karakter Integritas	112
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	120
B. Saran.....	121
C. Kata Penutup	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep pendidikan menurut Ahmad D. Marimba diartikan sebagai bentuk bimbingan atau pimpinan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap perkembangan rohani dan jasmani dan jasmani kepada yang terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹ Tak jauh berbeda dengan apa yang diutarakan Ahmad D. Marimba, Binti Maunah menjelaskan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses pembentukan pribadi. Maksudnya adalah, pendidikan merupakan proses kegiatan yang terencana dengan tujuan untuk membekali peserta didik menjadi warga negara yang baik.² Dari kedua pengertian tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencapai kepribadian peserta didik yang baik. Tak jauh berbeda, Binti Maunah menyebutkan pula bahwa tujuan pendidikan adalah perubahan yang terjadi pada peserta didik baik tingkah laku individu serta kehidupan pribadinya maupun kehidupan bermasyarakat dari alam sekitarnya.³

Jika melihat teori yang dijelaskan, pendidikan seharusnya dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk pribadi peserta didik yang baik. Tapi melihat realita atau kenyataan, masih banyak masalah pendidikan yang terjadi pada peserta didik. Seperti tawuran, *bullying*, narkoba, tindakan asusila, dan masalah serius lain. Faktanya banyak terjadi di masyarakat, contoh nyata yang terjadi baru-baru ini adalah seorang remaja SMA Bekasi yang nekat menusuk ayah tirinya sendiri karena hal sepele. Kejadian tersebut berlangsung pada Minggu, 15 September 2019.

¹Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1981), hlm. 2.

²Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Tulungagung: Teras, 2009), hlm. 2.

³Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 29.

Kejadian tersebut berlangsung saat ayah tiri (SJ) berusaha untuk menasihati putra tirinya yang masih duduk di bangku SMA (AR). Saat tengah dinasehati ayahnya, AR bukannya berterima kasih atau patuh terhadap ayahnya justru malah kesal. Kejadian tersebut berakhir dengan AR yang berhasil menikam ayah tirinya dengan sebilah pisau panjang hingga tewas karena pendarahan.

Permasalahan yang terjadi pada pendidikan Indonesia dewasa ini menurut Muhammad Saroni dalam bukunya Pendidikan Karakter tanpa Kekerasan salah satunya yaitu hilangnya rasa kebangsaan.⁴ Maksudnya adalah lunturnya rasa kebangsaan atau nasionalisme kaum muda Indonesia, hingga mereka menganggap sepele terhadap segala hal yang berkaitan dengan kebangsaan. Parahnya lagi, ini menyebabkan mereka lebih menyukai atau bahkan bangga terhadap bangsa lain dibandingkan terhadap bangsa sendiri. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya kaum muda bangsa Indonesia yang lebih menyukai produk luar negeri dibanding dengan produk dalam negeri. Mereka memiliki *stereotype* bahwa produk bangsa Indonesia jauh dibawah produk bangsa lain. Padahal, produk bangsa Indonesia sekarang ini dapat dikatakan sebanding atau bahkan lebih baik daripada produk bangsa lain. Banyak produk atau komoditi Indonesia yang telah mengalami kenaikan dengan signifikan, seperti produk tekstil, karet, dll. Dengan meningkatnya angka ekspor, artinya produk Indonesia telah memiliki daya saing di atas daya saing rata-rata dunia.⁵

Kondisi permasalahan tersebut bahkan hingga arus globalisasi yang semakin maju dapat berdampak negative pada masyarakat Indonesia untuk melupakan pendidikan karakter. Padahal, pendidikan karakter adalah pondasi penting bagi suatu bangsa serta harus ditanamkan sejak dini kepada

⁴Muhammad Saroni, *Pendidikan Karakter Tanpa Kekerasan Upaya Membentuk Karakter Bangsa yang Lebih Baik*, (Yogyakarta: ArRuz Media, 2019), hlm. 172.

⁵Farid Ustriaqi, "Analisis Daya Saing Komoditi Ekspor Unggulan Indonesia di Pasar Internasional", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.14, No.02 Desember 2016. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2019 Jam 15:58, hlm. 157.

kaum muda bangsa Indonesia.⁶ Di dalam proses pendidikan, karakter harus dijadikan sebagai modal dasar serta hasil utamanya diharapkan dapat memperbaiki kondisi masyarakat. Karakter merupakan bagian penting dalam proses pendidikan. Karakter yang dimaksud tersebut merupakan karakter positif, yakni karakter yang mengedepankan nilai-nilai positif atau hal-hal yang baik di dalam kehidupan.⁷ Garin Nugroho, saat memberikan orasi yang bertema “Pendidikan Karakter Kunci Kemajuan Bangsa” (Jakarta, Sabtu 3/3/2010) mengungkapkan bahwa pendidikan di Indonesia dinilai belum mendorong pembangunan karakter bangsa. Hal tersebut disebabkan karena pendidikan nasional belum mampu mencerahkan bangsa Indonesia, padahal pendidikan seharusnya memberikan pencerahan terhadap nilai-nilai luhur.⁸

Maka dari itu Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan program baru. Program tersebut telah menjadi gerakan nasional pada tahun 2010, bahkan telah diterapkan diberbagai lini lembaga pendidikan. Program tersebut dinamakan sebagai program Penguatan Pendidikan Karakter. Dimana program Penguatan Pendidikan Karakter atau PPK ini telah mendapat dukungan dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk Pemerintah Daerah. Bahkan pada tahun 2016, PPK menjadi salah satu butir Nawacita yang dibentuk oleh Presiden Joko Widodo melalui Gerakan Revolusi Mental.

Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu “*character*” yang berarti melukis atau menggambar. Maksudnya adalah diibaratkan seperti halnya orang yang sedang melukis kertas, memahat batu atau metal. Selanjutnya, karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sifat, akhlak, budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang. Lebih jauh lagi, I.R Pedjawawijatna mengungkapkan bahwa karakter atau watak adalah seluruh aku yang ternyata dalam tindakannya terlibat ke dalam situasi, jadi memang

⁶Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 1.

⁷Muhammad Saroni, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 18.

⁸Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan...*, hlm. 1.

berada di bawah pengaruh dari pihak bakat, keadaan tubuh, temperamen dan lain sebagainya.⁹

Penguatan pendidikan karakter atau PPK adalah proses pembentukan, transformasi, dan pengembangan potensi peserta didik agar memiliki pikiran yang baik, hati yang baik, dan perilaku yang baik, sesuai dengan falsafah Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia. Dewasa ini, program PPK telah menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan.¹⁰ Maksudnya, program PPK ini diharapkan dapat menjadi program yang dapat memperkuat potensi, bakat, serta talenta peserta didik.

Peraturan Presiden No. 87 tahun 2007 mengenai Penguatan Pendidikan Karakter, dalam pasal 1 dijelaskan bahwasanya Penguatan Pendidikan Karakter atau PPK ini diterapkan melalui empat aspek yaitu Olah Hati (Etik), Olah Rasa (Estetik), Olah Raga (Kinestetik), dan Olah Pikir (Literasi). Karakter yang bersumber dari olah hati diantaranya yaitu beriman, amanah, tertib, dan berempati. Karakter yang bersumber dari olah rasa diantaranya yaitu berhubungan dengan rasa sosial seperti kemanusiaan, gotong royong, dan toleransi. Karakter yang bersumber dari olah raga diantaranya yaitu bersih, tanggung dan gigih. Sementara Karakter yang bersumber dari olah pikir diantaranya yaitu cerdas, kreatif, inovatif dan ingin tahu.¹¹ Aspek olah pikir merupakan tahap yang sering dilaksanakan pada pembelajaran, aspek ini menggunakan pikiran sebagai penunjang pembentuk karakter pada peserta didik. Maka dari itu,

⁹Evinna Cinda Hendriana dan Arnold Jacobus, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan", Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 1 No. 2 bulan September 2016. Diakses pada tanggal 23 September 2019 Jam 15:34, hlm. 26.

¹⁰Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 4.

¹¹Marzuki, "Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah", Jurnal Pendidikan Karakter, 2016, Diakses pada tanggal 2 Oktober 2019 Jam 15:58, hlm. 7.

aspek olah pikir ini merupakan aspek yang termasuk ke dalam ranah kognitif.¹²

Menurut Ahmad Susanto, Kognitif merupakan suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Jadi, aspek kognitif ini berkaitan dengan proses berpikir atau tingkat kecerdasan.¹³ Pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik merupakan bentuk pemberian kognitif yang terjadi di kelas, atau yang terjadi di lembaga pendidikan formal. Selanjutnya, lembaga pendidikan formal harus diperhatikan karena lembaga tersebut berperan penting bagi peserta didik yakni sebagai wadah untuk meningkatkan intensitas serta kualitas peserta didik, dan berperan aktif dalam peningkatan karakter kepribadian peserta didik.

Saat ini banyak variasi yang telah dilakukan oleh guru agar pembelajaran di kelas tidak membosankan bagi peserta didik. Variasi tersebut diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran efektif agar peserta didik tidak bosan. Salah satu penggunaan media pembelajaran dalam program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah menggunakan karya sastra novel. Novel menurut bahasa berasal dari bahasa Latin yaitu *novellus* yang artinya baru. Karya sastra novel dapat diimplimentasikan ke dalam ranah pembelajaran bukan hanya pada ranah kognitif saja, melainkan juga pada ranah afektif maupun psikomotorik. Dalam ranah kognitif, hasil belajar dari karya sastra novel berkaitan dengan pengetahuan yang berhubungan dengan kemampuan berpikir seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, serta menilai. Dalam ranah afektif yakni berhubungan terhadap masalah sikap, pandangan serta nilai-nilai yang diyakini oleh peserta didik di dalam novel. Sementara dalam ranah psikomotorik, yakni keluaran hasil belajar yang diperoleh

¹²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 48.

¹³Ahmad Susanto, *Teori Belajar ...*, hlm. 48.

merupakan ketrampilan gerak tertentu yang diperoleh setelah membaca karya sastra novel.¹⁴

Novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer merupakan buku fenomenal pertama dari Tetralogi Buru yang dijabarkan secara gamblang mengenai bentuk penjajahan Belanda kepada Indonesia pada saat itu. Dalam Novel ini Pramoedya Ananta Toer memberikan gambaran penjajahan Belanda kepada Indonesia secara gamblang melalui kisah Minke dan kisah Nyai Ontosoroh. Kisah perjuangan dan kerja keras mereka patut diteladani oleh seluruh generasi. Kisah tersebut digambarkan secara apik dengan alur cerita yang sangat menarik, sehingga mampu menginspirasi para pembaca melalui kisah perjuangan mereka.

Novel yang penuh kontroversial ini diciptakan oleh sang penulis Pram saat menjalani pengasingan di Pulau Buru pada Agustus 1969 – November 1979. Saat dipengasingan inilah Pram bertemu dengan Hasjim Rahman dan Joesoef Isak, yang mengotaki penerbitan Tetralogi Buru karya Pram itu. Setelah sukses pada penerbitan pertama, pada tahun 1981, Hajim dan Joesoef mulai rutin dipanggil ke Kejaksaan Agung. Hingga pada bulan Mei tahun yang sama, Pemerintah Orde Baru yang anti Komunis melarang Novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer, serta menarik seluruh buku yang telah beredar luas di masyarakat. Larangan dan penarikan novel ini terjadi hingga pemerintah Orde Baru mulai runtuh.

Di sisi lain, alur cerita pada novel ini sangat menarik. Berisi mengenai gambaran yang jelas tentang masalah yang timbul dalam bumi manusia pada jaman kolonialisme. Perjuangan dari sang tokoh utama, Minke yang mencoba untuk memanusiakan pribumi yang tidak memiliki harga diri pada jaman tersebut. Perjuangan yang menguras cucuran keringat, pikiran, serta air mata mengartikan bahwa ada harga yang harus dibayar dalam sebuah pertempuran. Membuat pembaca serasa masuk dan

¹⁴Zulfah, “Pengaruh Novel Kimia dalam Kegiatan Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar”, Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA, Vol. 2 No. 2 Desember 2016 Diakses pada tanggal 23 September 2019 Jam 15:40, hlm. 187-188.

meresapi alur cerita yang ada di dalamnya. Setiap tokoh dalam novel yang menggambarkan berbagai karakter dan sifat yang dijelaskan secara jelas dan mencerminkan watak setiap manusia, dijelaskan secara bijak oleh Pram sehingga semua tokoh merupakan ciri khas masing-masing.

Sang penulis Pramoedya Ananta Toer sendiri merupakan seorang penulis sastra fenomenal yang lahir pada 1925 di Blora, Jawa Tengah, Indonesia. Hampir separuh hidupnya ia habiskan di dalam penjara, meski demikian tak membuatnya untuk berhenti menulis. Beberapa karyanya lahir di tempat purba tersebut, diantaranya Tetralogi Buru (Bumi Manusia, Anak Semua Bangsa, Anak Semua Bangsa, Jejak Langkah, dan Rumah Kaca). Dari tangannya telah terlahir lebih dari 50 karya dan telah diterjemahkan ke lebih dari 42 bahasa asing. Karena kehebatannya di dunia sastra dan kebudayaan, Pram mendapatkan banyak anugerah penghargaan, diantaranya: *The PEN Freedom-to-write Award* pada 1988, *The Norwegian Authors Union* tahun 2003, hingga sampai akhir hayatnya, ia merupakan satu-satunya wakil Indonesia yang namanya berkali-kali masuk ke dalam daftar Kandidat Pemenang Nobel Sastra.

Lewat karya sastra yang diciptakannya, ia mampu untuk menghantam penjajahan yang dilakukan kepada pribumi. Lewat tanganya, ia mampu menulis karya sastra yang sarat akan unsur sejarah pergolakan pada masa itu. Perjalanan hidupnya yang penuh dengan tantangan tak membuatnya patah untuk berkarya, ketika berada di bui ia mampu untuk membuat karya sastra pertamanya, yaitu perburuan. Dalam karyanya, Pram mengembangkan prosa yang kaya dengan menggabungkan bahasa jawa harian dengan budaya jawa yang klasik. Hal ini tentu bertujuan agar karyanya dapat mudah diterima oleh masyarakat luas. Salah satu karya yang terkenal hingga sekarang, yaitu Tetralogi Buru: Bumi Manusia, ia selesaikan saat berada di pengasingan Pulau Buru. Melalui karya sastra Pram ini, Indonesia terkenal di kancah sastra internasional. Karyanya Bumi Manusia dipuji oleh asing, bahkan hingga diterjemahkan ke dalam 20 bahasa asing. Hal inilah yang membuat Pram identik melalui karya

sastranya yang masyhur, dan membuat peneliti tertarik dengan Pramoedya Ananta Toer.

Peneliti memilih novel *Bumi Manusia* sebagai bahan kajian dalam penelitian nilai Penguatan Pendidikan Karakter. Novel Bumi Manusia memiliki keunggulan sehingga dijadikan bahan kajian penelitian, yakni: novel Bumi Manusia merupakan novel inspiratif, serta terdapat banyak nilai Penguatan Pendidikan Karakter yang dapat dicontoh oleh peserta didik. Novel Bumi Manusia mengisahkan perjuangan dua orang pribumi yaitu Minke dan Nyai Ontosoroh. Minke merupakan seorang pribumi keterunan Bangsawan yang rendah hati serta pintar sehingga dapat bersekolah di HBS. Sementara Nyai Ontosoroh merupakan selir seorang Belanda yang berusaha memperjuangkan haknya dihadapan pemerintahan Belanda. Kisah perjuangan mereka dapat dijadikan sebagai perantara untuk mewujudkan gerakan penguatan pendidikan karakter atau PPK. Dalam novel tersebut terdapat nilai karakter yang dapat dijadikan pedoman dalam mewujudkan program Penguatan Pendidikan Karakter melalui sumber belajar novel.¹⁵

Berdasarkan uraian yang ditulis di atas, maka terpilih judul penelitian “Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer”.

B. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual yakni berisi mengenai gambaran yang jelas mengenai objek penelitian serta pembahasan, dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud serta tujuan dari penelitian. Untuk memperoleh gambaran tersebut, maka peneliti menguraikan istilah-istilah penting. Yaitu:

¹⁵Rahmi, “*Studi Pendidikan Karakter dalam Media (Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer)*”, *Journal of Rural and Development*, Vol. V No. 2 bulan Agustus 2014. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2019 Jam 21:31, hlm. 178.

1. Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai harga; atau sesuatu yang memiliki nilai dan di dalamnya terdapat manfaat. Menurut Mawardi, nilai adalah esensi yang terdapat dalam sesuatu yang berarti di kehidupan manusia.¹⁶ Sementara menurut Danandraya dalam buku “Ilmu Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu”, nilai adalah pengertian yang dihayati oleh seseorang yang berkenaan dengan sesuatu yang lebih penting atau kurang penting, sesuatu yang lebih baik atau kurang baik serta sesuatu yang lebih benar maupun kurang benar.¹⁷

Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak. Menurut Masnur Muslich, Karakter merupakan cara berpikir serta berperilaku menurut individu untuk hidup serta bekerja sama dalam lingkup keluarga, masyarakat, maupun bangsa dan negara.¹⁸ Sementara Prioritas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang didahulukan dan diutamakan daripada yang lain.

Penguatan Pendidikan Karakter adalah proses pembentukan, transformasi, dan pengembangan potensi peserta didik agar memiliki pikiran yang baik, hati yang baik, dan perilaku yang baik; sesuai dengan falsafah Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa dan negara.¹⁹ Jadi, nilai PPK merupakan nilai karakter yang utama perlu dikembangkan sebagai prioritas dalam gerakan PPK atau Penguatan Pendidikan Karakter ini.

¹⁶Mawardi Lubis, *Evaluasi Nilai Pendidikan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 18.

¹⁷Tim pengembang ilmu pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*, (Bandung; IMTIMA, 2007), hlm. 45.

¹⁸Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 41.

¹⁹Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi....*, hlm. 4.

2. Novel Bumi Manusia

Novel Bumi Manusia merupakan buku pertama dari tetralogi buru yang merupakan karya dari seorang penulis fenomenal Pramoedya Ananta Toer. Novel Bumi Manusia karya Pram ini sudah banyak mendapatkan penghargaan, diantaranya anugerah dari *The Fund Expression, New York, Amerika Serikat* tahun 1989; *Fukuika Cultural Grand Prize* dari Jepang. Novel yang sudah banyak diterjemahkan ke banyak bahasa asing ini, bahkan telah diadaptasi ke dalam Film layar lebar yang berjudul sama dengan novelnya “Bumi Manusia” pada tahun 2019.

Novel yang pernah dilarang pada tahun 1981 oleh Jaksa Agung ini mengambil latarbelakang di era permulaan pergerakan nasional. Bercerita mengenai dua sosok pribumi yakni Minke dan Nyai Ontosoroh yang memperjuangkan hak mereka dihadapan Belanda. Pram menggambarkan kisahnya secara baik sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya yakni penjajahan terhadap bangsa pribumi berupa ketidakadilan yang mau tidak mau harus diterima oleh bangsa pribumi yang bukan termasuk bangsawan atau keturunan ningrat.

3. Pramoedya Ananta Toer

Pramoedya Ananta Toer merupakan seorang penulis sastra fenomenal yang lahir pada 1925 di Blora, Jawa Tengah, Indonesia. Hampir separuh hidupnya ia habiskan di dalam penjara, meski demikian tak membuatnya untuk berhenti menulis. Beberapa karyanya lahir di tempat purba tersebut, diantaranya Tetralogi Buru (Bumi Manusia, Anak Semua Bangsa, Anak Semua Bangsa, Jejak Langkah, dan Rumah Kaca). Dari tangannya telah terlahir lebih dari 50 karya dan telah diterjemahkan ke lebih dari 42 bahasa asing. Karena kehebatannya di dunia sastra dan kebudayaan, Pram mendapatkan banyak anugerah penghargaan, diantaranya: *The PEN Freedom-to-write Award* pada 1988, *The Norwegian Authors Union* tahun 2003, hingga sampai akhir hayatnya, ia merupakan satu-satunya wakil

Indonesia yang namanya berkali-kali masuk ke dalam daftar Kandidat Pemenang Nobel Sastra.

Dari Definisi Operasional yang telah dijelaskan di atas, maka Penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer” merupakan telaah terhadap nilai karakter pada program Penguatan Pendidikan Karakter dalam Novel yang berjudul Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai nilai-nilai Penguatan Pendidikan Karakter) melalui analisis dari karya sastra.
- b. Menambah referensi dan sumber data bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dan perpustakaan IAIN Purwokerto.
- c. Sebagai pengembangan maupun kerangka acuan penelitian pendidikan mengenai nilai-nilai Penguatan Pendidikan Karakter.

E. Kajian Pustaka

Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

Pertama, skripsi Ali Mukti (2019) yang berjudul: “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Menggapai Matahari Karya Adnan Katino*”. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa dalam novel karya Adnan Katino yang berjudul *Menggapai Matahari* terkandung lima nilai-nilai pendidikan karakter yaitu nilai karakter dalam hubungannya dengan tuhan yang maha, nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, nilai karakter dalam hubungannya dengan, nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan, nilai kebangsaan. Persamaan skripsi Ali Mukti dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas mengenai nilai pendidikan. Adapun perbedaannya adalah sumber data primernya, sumber data primer skripsi Ali Mukti adalah Novel yang berjudul *Menggapai Matahari* karya Adnan Katino, sementara sumber data primer skripsi ini adalah novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

Kedua, skripsi Alfiana Rahmaika (2019) yang berjudul: “*Etos Kerja dalam Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Karya Tere Liye dalam Perspektif Pendidikan Islam*”. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa dalam Tetralogi Novel *Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Karya Tere Liye* terkandung nilai-nilai etos kerja yang dapat dijadikan contoh. Persamaan skripsi Alfiana Rahmaika dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam novel. Adapun perbedaannya adalah sumber data primernya, sumber data primer skripsi Ali Mukti adalah Tetralogi Novel *Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Karya Tere Liye*, sementara sumber data primer skripsi ini adalah novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

Ketiga, jurnal yang berjudul “*Kolonialisme dan Nasionalisme dalam novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer*” oleh Farah Farhana dan Aflahah. Dalam penelitian ini, diungkap bahwa bentuk

kolonialisme yang dilakukan terhadap bangsa pribumi dapat memunculkan semangat perlawanan dalam bentuk tindakan nasionalisme. Persamaan penelitian tersebut dengan skripsi ini adalah memiliki objek yang sama yaitu novel Bumi Manusia.

Keempat, jurnal yang berjudul “*Studi Pendidikan Karakter dalam Media (Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer)*” oleh Rahmi. Dalam jurnal ini disimpulkan bahwa dalam novel Bumi Manusia berisi nilai Pendidikan Karakter. Perbedaan jurnal tersebut dengan skripsi ini bahwa, dalam jurnal meneliti mengenai Pendidikan Karakter sementara skripsi ini meneliti lebih jelas mengenai nilai penguatan pendidikan karakter dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer.

Peneliti sadar bahwa penelitian yang menggunakan novel sebagai objek penelitian telah banyak dilakukan. Yang menarik dari penelitian ini adalah latar belakang yang penulis angkat serta novel Bumi Manusia yang belum pernah diteliti oleh mahasiswa IAIN Purwokerto. Peneliti berusaha mengeksplorasi nilai-nilai Penguatan Pendidikan Karakter yang terdapat dalam novel ini. Novel ini menggambarkan semangat serta kerja keras seorang pribumi yang menghadapi tantangan dan masalah yang dihadapi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penelitian gunakan kali ini adalah menggunakan pendekatan *library research* atau penelitian perpustakaan. Penelitian perpustakaan atau *library research* adalah penelitian yang menggunakan bahan pustaka seperti buku, majalah, atau materi lainnya sebagai rujukan dalam melaksanakan penelitian.²⁰ Pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni dengan melakukan kategorisasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisis konten. Penelitian analisis konten berangkat dari aksioma bahwa

²⁰Sutisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2004), hlm. 9.

penulis ingin menyampaikan pesan secara tersembunyi kepada para pembaca. Pesan itu merupakan isi atau makna yang harus dilacak. Peneliti

Dan selanjutnya, data tersebut dipilih sesuai pembahasan penelitian dengan menganalisis guna mendapatkan kesimpulan.

2. Sumber Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara mengumpulkan sumber data. Sumber data secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Sumber data primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²¹ Dalam penelitian kali ini sumber data primer yang digunakan peneliti adalah dari Novel berjudul Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta.

b. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data sekunder dapat berupa sumber yang berasal dari orang lain maupun berupa dokumen.²² Dalam penelitian kali ini, sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah dari buku, jurnal, maupun sumber lain yang berkaitan atau relevan dengan objek penelitian serta pendukung sumber data utama.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu nilai Penguatan Pendidikan Karakter dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono merupakan suatu proses mencari serta menyusun secara sistematis, data yang telah

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 309.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 309.

diperoleh dari hasil pengumpulan data, dengan cara mengorganisasikan data ke kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.²³

Dalam teknik pengumpulan data kali ini, peneliti menggunakan teknik dokumen. Teknik dokumen merupakan teknik mengumpulkan data pada penelitian dengan cara mengumpulkan data berupa tulisan yang relevan terhadap permasalahan atau focus penelitian.²⁴ Teknik dokumen dilakukan dengan cara menghimpun serta mencari bahan pustaka yang berupa catatan transkrip, buku, majalah, surat kabar, website, dan sebagainya untuk diteliti isinya terkait dengan nilai Penguatan Pendidikan Karakter yang terdapat dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Mahmud, diartikan sebagai upaya yang dilaksanakan dengan bekerja mengelola, memilah-milah, mengorganisasikan serta mensistesis data dalam penelitian.²⁵ Metode analisis data yang digunakan peneliti kali ini yaitu metode analisis isi atau *content analysis*. Metode analisis isi atau *content analysis* merupakan metode penelitian yang digunakan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara atau lainnya dalam bentuk rekaman.²⁶ Menurut Sudjono, metode analisis isi merupakan usaha untuk menggambarkan isi buku yang menjelaskan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku tersebut ditulis.²⁷

²³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 335

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2002), hlm. 135.

²⁵Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 148.

²⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 321.

²⁷Sudjono, *Metode Penelitian Suatu Penulisan dan Penerapan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hlm. 134.

Metode ini digunakan dengan mengungkap, memahami, dan menangkap pesan yang ada dalam karya sastra. Pada dasarnya, analisis isi tergolong ke dalam upaya pemahaman karya dari aspek ekstrinsik. Lebih jelas lagi, penelitian dengan menggunakan analisis ini bertujuan untuk mencari tahu pesan secara tersembunyi yang ada dalam karya sastra, yang disampaikan penulis kepada para pembaca.²⁸

Dengan menggunakan metode analisis isi, maka hal yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah mengelola, memilih, mengorganisasikan, serta mensintesis pesan atau nilai Penguatan Pendidikan Karakter dalam novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer.

Maka, langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Membaca seluruh isi novel Bumi Manusia. kemudian menentukan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dibutuhkan.
- b. Mencatat kutipan yang telah ditentukan lalu didisplay agar dapat dipahami secara menyeluruh.
- c. Peneliti melakukan coding, yaitu memilah dan memilih data-data yang sesuai dan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- d. Menganalisis nilai Penguatan Pendidikan Karakter dari kutipan yang telah dipilih.
- e. Menyimpulkan nilai Penguatan Pendidikan Karakter yang terdapat dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer.

²⁸ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Jakarta: CAPS, 2013), hlm.160.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran serta petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pada penelitian kali ini, kerangka penulisan skripsi yaitu:

Bagian awal, yang berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, serta daftar isi yang menerangkan isi secara keseluruhan.

BAB I, berisi mengenai pembahasan pokok pikiran utama atau dasar yang dijadikan landasan dalam pembahasan selanjutnya. Bab ini berisi bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II, berisi mengenai landasan teori yang dijadikan sebagai sudut pandang guna memahami wilayah penelitian secara objektif. Di dalam bab ini, dibahas mengenai Pendidikan Karakter, Penguatan Pendidikan Karakter, Novel dan Nilai Karakter dalam Novel. Dalam pembahasan Pendidikan Karakter, akan dijelaskan secara rinci dengan sub bab berupa Pengertian Pendidikan Karakter, Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter, serta Ugensu Pendidikan Karakter. Pembahasan Penguatan Pendidikan Karakter akan dijelaskan secara rinci dengan sub bab berupa, Penguatan Pendidikan Karakter, Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter, Latar Belakang Penguatan Pendidikan Karakter, Prinsip-Prinsip Penguatan Pendidikan Karakter, serta Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter. Sementara pembahasan mengenai novel dijelaskan secara rinci dengan sub bab pengertian novel, Ciri-Ciri Novel, serta Unsur-Unsur Novel. Dan yang terakhir akan dijelaskan mengenai Nilai Karakter dalam Novel.

BAB III, berupa bab yang membahas deskripsi novel Bumi Manusia. Bab ini berisi mengenai biografi Pramoedya Ananta Toer, karya

penulis, latar belakang novel Bumi Manusia, dan Sekilas tentang novel Bumi Manusia.

BAB IV, yaitu bab yang berisi mengenai hasil penelitian peneliti berupa nilai PPK atau Penguatan Pendidikan Karakter yang terdapat dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer.

BAB V, berupa penutup. Berisi berupa kesimpulan, saran, dan penutup.

Yang terakhir, bagian akhir yang berisi daftar pustaka, lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai-nilai penguatan pendidikan karakter dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer maka dapat disimpulkan bahwa:

Nilai-nilai penguatan pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Bumi Manusia mencakup seluruh aspek, yaitu 1) nilai karakter religius yang meliputi subnilai cinta damai toleransi, menghargai perbedaan agama, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama lintas agama, anti bully dan kekerasan persahabatan, tidak memaksakan kehendak, melindungi yang kecil dan tersisih. 2) nilai karakter nasionalis yang meliputi subnilai apresiasi budaya bangsa, rela berkorban, unggul dan berprestasi, cinta tanah air, taat hukum disiplin. 3) nilai karakter mandiri yang meliputi subnilai etos kerja, tangguh, memiliki daya juang, professional, kreatif, berani, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat. 4) nilai karakter gotong royong yang meliputi subnilai menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, solidaritas, empati, kerelawanan. 5) nilai karakter integritas yang meliputi sub nilai kejujuran, cinta kebenaran, setia, komitmen moral, antikorupsi, adil, tanggung jawab, teladan.

Dalam novel ini, nilai penguatan pendidikan karakter digambarkan secara tidak langsung. Penulis menyisipkan karakter tersebut melalui berbagai tingkah laku atau percakapan yang terjadi dalam novel. Nilai penguatan pendidikan adalah penting, dan menggunakan novel menjadi medianya merupakan hal yang kreatif. Dalam pencapaian nilai penguatan pendidikan karakter perlu ditekankan untuk tidak berpusat pada olah pikir dan olah hati yang dilaksanakan melalui media novel saja, melainkan pada aspek olah rasa dan olah raga yang dapat dilaksanakan oleh peserta didik melalui kegiatan langsung di sekolah oleh seluruh pelaksana Penguatan Pendidikan Karakter yakni kepala sekolah, guru, orang tua, masyarakat dan peserta didik.

B. Saran

Setelah mengkaji, menelaah, serta menganalisis novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer, terkait nilai-nilai penguatan pendidikan karakter maka peneliti hendak memberikna saran-saran, yaitu:

1. Kepada masyarakat, agar senantiasa dapat membantu proses penguatan pendidikan karakter yang bagi generasi muda dengan memberikan keteladanan kebaikan serta tidak menampilkan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter.
2. Kepada para pembaca, agar senantiasa gemar mencari ilmu dan belajar. Salah satunya dengan membaca berbagai sumber belajar baik berupa jurna, karya ilmiah, karya sastra novel, dan sumber lainnya yang mengandung nilai pendidikan yang dapat diambil dan berguna baginya.
3. Kepada akademisi dan peneliti, agar penelitian menggunakan media karya sastra ini dapat berlanjut. Karena banyak karya sastra yang berisi nilai pendidikan, yang dapat dijadikan media pembelajaran bagi peserta didik.
4. Kepada guru, agar dapat membantu orangtua dan masyarakat dalam mendidik budi pekerti siswa di sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat karunia-Nya skripsi yang berjudul nilai-nilai penguatan pendidikan karakter dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer dapat selesai. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafa'atnya oleh umat di hari akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi para pembaca. Tak lupa, penulis sampaikan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dan membantu penulis menyelesaikannya. Hanya kepada Allah saya memohon serta memasrahkan segala urusan. Teriring doa semoga Allah SWT meridhoi kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abdul Kadir. 2017. *Potensi Kerja Sama Pemuda Lintas Agama Berbasis Rumah Ibadah di Makassar, Gowa, dan Sorong*. Jurnal Al-Qalam, Vol. 16 No. 26.
- Ali, Mohammad Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali.
- Aminudin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Asmara, Adhy. 1981. *Analisis Ringan Kemelut Roman Karya Pulau Buru Bumi Manusia Pramoedya Ananta Toer*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Endraswara, Suwardi 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: CAPS.
- Febrietta, Ditta. 2020. *Relasi Persahabatan*. Jurnal Kajian Ilmiah UBJ. Vol. 16 No. 2..
- Hadi, Sutisno. 2004. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- HAS. 2019. "Dipicu Masalah Sepele, Remaja di Bekasi Nekad Tusuk Ayah Tirinya Hingga Tewas".Dikutip pada 8 Oktober 2019 dari Jogja Tribun News: <https://jogja.tribunnews.com/2019/09/18/dipicu-masalah-sepele-remaja-di-bekasi-nekad-tusuk-ayah-tirinya-hingga-tewas>.
- Hasim, Abdul dan F. Aziez. 2012. *Analisis fiksi*. Jakarta: Multikreasi.
- Hastuti, Nur. 2018. *Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer Kajian Sosiologi Sastra*. Jurnal Sosiologi Sastra, Vol. 25, No. 1.
- Hatta, Muhammad. 2017. *Tindakan Perundangan dalam Dunia Pendidikan Ditinjau berdasarkan Hukum Pidana Islam*. Jurnal Miqat. Vol. 41 No. 2.
- Herfanda. 2008. *Komunitas Sastra Indonesia: Catatan Perjalanan Tangerang*. Tangerang: Komunitas Sastra Indonesia.

- Huda, Nur. 2016. *Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa*. Jurnal Pendidikan. Volume 2 N0. 2.
- Jacobus, Arnold dan Evinna Cinda Hendriana. 2016. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan". Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 1 No. 2.
- Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Nilai Pendidikan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Marzuki. 2016. "Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah", Jurnal Pendidikan Karakter.
- _____. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Marimba, D. Ahmad. 1981. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Masnur, Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Tulungagung: Teras.
- Muslih, Muhammad. 2004. *Filsafat Ilmu Kajian Atas Asumsi Dasar Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Belukar.
- Naim, Ngainun. 2016. *Character Building (Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: ArRuz Media.
- Narwani, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Ningsih, Ririn Ayu. 2015. *Sastra dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Edukasi Kultura. Vol. 2, No. 2.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursito. 2000. *Ikhtisar Kesustraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicita karya Nusa.
- Rahma, Awiya. 2019. *Pengaruh Keteguhan Hati dalam Kehidupan Sosial, Budaya, dan Agama: Tinjauan Psikologi Islam dan Psikologi Indigenous*". *Jurnal Politik Sosial Ekonomi Pendidikan dan Teknologi*.
- Rahmi. 2014. "Studi Pendidikan Karakter dalam Media (Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer)". *Jurnal Rular & Development* , Vol. V No. 2.
- Ridhani. 2011. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja.
- Rifai, Muhammad. 2014. *Pramoedya Ananta Toer*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Salindri, Wiwit dan Satih Saidiyah, 2016. *Daya Juang Mahasiswa Asing*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Desember*. Vol. 3, No. 2
- Salim, Moh Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saroni, Muhammad. 2019. *Pendidikan Karakter Tanpa Kekerasan Upaya Membentuk Karakter Bangsa yang Lebih Baik*. Yogyakarta: ArRuz Media.
- Setiawati, Nanda Ayu. 2017. *Pendidikan Karakter sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa*. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 1.
- Sriwilujeng, Dyah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjono. 1999. *Metode Penelitian Suatu Penulisan dan Penerapan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

- Susanto, Ahmad. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suroto. 1989. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMTA*. Jakarta: Erlangga.
- Sutarna, Nana. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Syam, Asrullah dan Amri. 2017. *Pengaruh Kepercayaan diri berbasis kaderisasi IMM terhadap Prestasi Belajar*”, Jurnal Biotek, Vol. 5 No. 1.
- Tafsir, Ahmad. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim pengembang ilmu pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung: IMTIMA.
- Toer, Pramoedya Ananta. 2011. *Bumi Manusia*. Jakarta: Lentera Dipantara.
- Ustiaji, Farid. 2019. “Analisis Daya Saing Komoditi Ekspor Unggulan Indonesia di Pasar Internasional”. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.14, No.02 Desember 2016.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Ardy Novan. 2018. *Pendidikan Karakter Anak*. Purwokerto: STAIN Press.
- _____. 2016. *Strategi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yudiono. 2010. *Pengantar Sejarah Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Zarkasi, Taqiudin dan AlKusaeri. 2018. ”Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah (Perpres No 68 Tahun 2017)”. Jurnal Al-Muta’aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang, Vol. 1, No. 3.
- Zulfah. 2016. “Pengaruh Novel Kimia dalam Kegiatan Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar”. Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA, Vol. 2 No. 2.